

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Serena Indopangan Industri adalah salah satu industri yang bergerak dalam bidang pangan yang menghasilkan berbagai jenis biskuit bermutu tinggi. Proses Produksi kemasan kaleng pada PT Serena Indopangan Industri meliputi penerimaan bahan kemas, pemotongan (*cutting*), pencetakan, penyambungan (*connecting*), border dan pemasangan alas kaleng, rolling dan pematapan tutup, pemasangan tutup atas. Setiap proses yang berlangsung harus dikontrol agar produk yang dihasilkan aman dan layak untuk digunakan saat pengemasan produk.

Pengendalian kualitas merupakan suatu teknik operasi dan aktivitas yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Produk yang memenuhi standar akan menjadi produk yang berkualitas. Pengendalian kualitas dapat dilakukan mulai dari bahan baku dan bahan kemas masuk, proses produksi sedang berlangsung dan produk telah selesai diproduksi. Hal-hal tersebut saling berkaitan dalam menghasilkan sebuah produk yang berkualitas.

Tujuan dari pengendalian kualitas di PT Serena Indopangan Industri adalah menjaga dan mempertahankan mutu produk, menjaga kepercayaan konsumen, dan dapat diterima baik oleh pasar. Pengendalian mutu di PT Serena Indopangan Industri dilakukan mulai dari penerimaan bahan baku dan bahan kemas yang masuk sampai dengan produk jadi.

Penulis tertarik untuk membahas topik “evaluasi sistem pengendalian kualitas Kemasan Kaleng Redmini 650g di PT Serena Indopangan Industri” karena sistem pengendalian kualitas bahan kemas pada kemasan tersebut masih banyak menghasilkan *reject* beberapa contoh *reject* yaitu penyok, sambungan tidak pas, lecet. Maka dari itu penulis ingin mengetahui dan mengevaluasi penyebab dan solusi yang akan diberikan kepada perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan produk yang sesuai standar perusahaan dan mengurangi jumlah *reject* (cacat). Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam mengatasi permasalahan yang ada di perusahaan.

Faktor kemungkinan penyebab dari rendahnya pencapaian kualitas pada produk kemas yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karena kesalahan dalam proses pengiriman seperti pekerja, transportasi dan juga kesalahan dalam proses produksi seperti kesalahan dari operator, mesin, material, metode. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas untuk melihat tingkat pencapaian kualitas menggunakan alat pengendalian mutu atau *seven tools*.

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melihat langsung proses produksi dan membandingkan dengan teori-teori yang didapat pada saat perkuliahan dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

keadaan nyata di lapangan. Tujuan khusus dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Serena Indopangan Industri:

- a Mengidentifikasi sistem manajemen kualitas pada kemasan kaleng redmini 650g di PT Serena Indopangan Industri
- b Mampu mengevaluasi pengendalian kualitas pada kemasan kaleng redmini 650g di PT Serena Indopangan Industri
- c Mendapatkan pengetahuan keterampilan dan pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang studi Manajemen Industri
- d Mengidentifikasi dan memberikan alternatif pemecahan masalah dalam dunia kerja melalui penerapan ilmu sesuai dengan bidang studi Manajemen Industri

1.3 Manfaat

Praktik Kerja Lapangan mampu memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan, maupun perguruan tinggi yang terkait. Manfaat tersebut diantaranya sebagai berikut :

1.3.1 Bagi Perusahaan

- a) Memperoleh masukan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di perusahaan.
- b) Sebagai sarana pengenalan PT Serena Indopangan Industri di lingkup kampus atau pendidikan.
- c) Memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan dengan adanya mahasiswa di bagian manajemen dan pengendalian kualitas.

1.3.2 Bagi Mahasiswa

- a) Menerapkan ilmu yang didapat pada saat perkuliahan untuk bisa diterapkan secara langsung di perusahaan.
- b) Mengetahui secara langsung kegiatan proses bisnis pada perusahaan.
- c) Memperluas wawasan ilmu pengetahuan secara langsung, keterampilan baru, dan etika kerja yang baik.
- d) Mengetahui sistem manajemen dan pengendalian kualitas di PT Serena Indopangan Industri Cibinong Kabupaten Bogor Jawa Barat.
- e) Mendapat pengalaman bekerja.

1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

- a) Menjalani kerja sama yang baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan.
- b) Membekali mahasiswa dengan keterampilan pada dunia kerja yang sebenarnya.
- c) Menjadikan umpan balik pada perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau penambahan kurikulum.

1.4 Ruang lingkup

Ruang lingkup bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas pada topik permasalahan dan konsisten terhadap tujuan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dapat memudahkan mahasiswa dalam pembahasan topik yang direncanakan agar tidak terlalu meluas sehingga menyimpang. Berikut ini aspek khusus yang akan dikaji oleh mahasiswa.





1.4.1 Aspek khusus

Aspek khusus yang menjadi kajian Praktik Kerja Lapangan adalah manajemen dan pengendalian kualitas pada PT Serena Indopangan Industri yang meliputi beberapa kajian sebagai berikut :

- a) Sistem manajemen kualitas
- b) Kebijakan dan sasaran kualitas
- c) Pengendalian kualitas *input*, proses, dan *output*
- d) Pelaksanaan gugus kendali mutu (GKM)
- e) Pengendalian kualitas pada produksi biskuit
- f) Penerapan *seven tools* dengan *checksheet*, stratifikasi, bagan kendali dan diagram sebab akibat

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.